

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengambilan Sampel Darah Vena pada Pasien *Dengue Fever* terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di RSIA ‘Aisyiyah Klaten” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di RSIA ‘Aisyiyah Klaten dalam penelitian ini yaitu rerata umur responden adalah  $37,95 \pm 4,224$  tahun, seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100,0%), sebagian besar responden berpendidikan tinggi (DIII, SI) (55,5%). Pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja, buruh dan swasta yaitu masing-masing 25,0%. Keseluruhan pasien tidak pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya (100%).
2. Tingkat kecemasan orang tua pada anak *dengue fever* yang akan diambil sampel darah vena sebelum pemberian pendidikan kesehatan mayoritas adalah cemas ringan (90,0%) dengan rerata sebesar 27,40 sedangkan setelah pendidikan kesehatan keseluruhan responden tidak cemas (100,0%) dengan rerata sebesar 6,35.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan pengambilan sampel darah vena pada pasien *dengue fever* terhadap tingkat kecemasan orang tua di RSIA ‘Aisyiyah Klaten dengan *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ).

#### **B. Saran**

1. Bagi orang tua

Orang tua disarankan lebih aktif dalam mencari informasi baik dari media cetak maupun elektronik terkait prosedur dan pentingnya pengambilan darah vena untuk pemeriksaan hematologi sehingga diketahui lebih jelas penyakit anak.

2. Bagi Rumah Sakit

Membantu orang tua yang anaknya dirawat dan dilakukan pengambilan darah vena dalam mengendalikan kecemasannya misalnya dengan cara memperbanyak pemberian konseling kepada pasien menggunakan media audio visual, *leaflet* atau *booklet*.

3. Bagi Perawat

Memanfaatkan media video, *leaflet* dan SAP sebagai sarana dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik kepada keluarga pasien yang akan dilakukan pengambilan darah vena.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian eksperiment yang berbeda yaitu dengan menggunakan kelompok kontrol dan memberikan intervensi yang berbeda untuk mengetahui keefektifan komunikasi terapeutik.

5. Bagi institusi pendidikan

Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut dan lebih bervariasi.